

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Disiplin kerja merupakan salah satu aspek dalam sebuah sistem kerja yang harus diperhatikan dalam sebuah organisasi atau lembaga untuk meningkatkan prestasi sebuah organisasi atau lembaga. Sehingga bagus atau tidaknya kinerja yang dimiliki oleh pegawai tersebut. Kedisiplinan merupakan suatu hal yang menjadi tolak ukur untuk mengetahui apakah peran manager atau pimpinan secara keseluruhan dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak. Disiplin juga merupakan bentuk pengendalian diri karyawan dan pelaksanaan yang teratur menunjukkan tingkat kesungguhan tim kerja dalam sebuah organisasi, tindakan disiplin menuntut adanya hukuman terhadap karyawan yang gagal memenuhi standard yang ditentukan. Oleh karena itu tindakan disiplin tidak diterapkan secara sembarangan, melainkan memerlukan pertimbangan bijak.

Kesuksesan atau kegagalan suatu organisasi ditentukan oleh banyak hal, salah satunya adalah kepemimpinan yang dibangun di dalam organisasi tersebut. Kriteria pemimpin yang sukses adalah apabila pemimpin tersebut mampu menjadi *creator* (pencipta) dan *motivator* (pendorong) bagi bawahannya dengan menciptakan suasana dan budaya kerja yang dapat memacu peningkatan disiplin kerja karyawannya.

Perilaku tidak disiplin yang timbul merupakan cerminan dari persepsi negative pegawai terhadap kontrol yang dilakukan oleh perilaku pimpinan. Sebaliknya, perilaku disiplin seorang karyawan yang timbul merupakan cerminan dari persepsi positif terhadap kontrol atasan atau pimpinan.

Kedisiplinan merupakan salah satu fungsi operatif dari manager karena semakin disiplin karyawan, semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya dan akan menciptakan karyawan yang berkualitas. Tanpa disiplin karyawan yang baik, sulit bagi organisasi perusahaan untuk mencapai hasil yang optimal. Disiplin kerja karyawan dapat dilihat dari kehadiran karyawan setiap hari, ketepatan jam kerja, mengenakan pakaian kerja dan tanda pengenal, serta ketaatan karyawan terhadap peraturan. Banyak sekali permasalahan yang muncul yang berkaitan dengan disiplin kerja seorang pegawai, misalnya saja ketepatan waktu datang ke tempat kerja serta pelanggaran dalam pemenuhan jumlah jam kerja.

Disiplin kerja yang tinggi mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seorang pegawai terhadap tugas-tugas yang diberikan. Maka dari itu setiap perusahaan selalu ingin dan berusaha agar pegawainya memiliki disiplin kerja yang tinggi. Menjadi sebuah keharusan bagi sebuah organisasi untuk menciptakan dan memelihara kedisiplinan para anggotanya. Pentingnya bagi sebuah lembaga atau organisasi untuk memberikan motivasi agar pegawai menjadi professional dan dapat memiliki prestasi serta disiplin kerja yang baik.

Berdasarkan pengamatan penulis pada Kementerian Pekerjaan Umum, Direktorat Pengembangan Air Minum. Masalah yang penulis temui di Instansi tersebut adalah masih banyaknya pegawai yang melanggar jam kerja kantor, selain itu pula masih banyak pegawai yang tidak memakai tanda pengenal kantor.

Masalah pelanggaran kedisiplinan kerja harus segera ditelusuri faktor penyebabnya dan ditindak lanjuti segera untuk penanggulangan serta perbaikan kedepannya. Karena rendahnya disiplin kerja dapat mengakibatkan penurunan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Pada dasarnya banyak faktor yang dapat mempengaruhi kedisiplinan kerja karyawan, yaitu sanksi hukuman dan ketegasan dari pimpinan.

Dilihat dari beberapa permasalahan di atas, dimana masih banyaknya perusahaan yang tidak serius menangani permasalahan mengenai kedisiplinan dalam bekerja, termasuk yang terjadi di Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Pengembangan Air Minum, maka dengan ini penulis membuat Karya Ilmiah yang berjudul **“Disiplin Kerja Pegawai Pada Direktorat Pengembangan Air Minum, Kementerian Pekerjaan Umum”**

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas maka perumusan masalah dari permasalahan ini adalah Bagaimanakah kedisiplinan para pegawai di Kementerian Pekerjaan Umum, Direktorat Pengembangan Air Minum ?

## **C. Tujuan dan Manfaat**

### **1. TUJUAN**

- a. Untuk mengetahui disiplin kerja pegawai pada kantor Kementerian Pekerjaan Umum, Direktorat Pengembangan Air Minum,
- b. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang ada dalam disiplin kerja para pegawai

### **2. MANFAAT**

#### **a. Bagi Penulis**

Untuk menambah khasanah dan wawasan ilmiah bagi penulis khususnya dalam hal kedisiplinan. Disamping itu penelitian ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan akademis.

#### **b. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini merupakan sumbangan pikiran dari penulis dalam rangka pengembangan kedisiplinan kerja para pegawai di perusahaan dan dapat dijadikan bahan masukan bagi perusahaan.

#### **c. Bagi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta**

Memperoleh bahan masukan tentang kedisiplinan bekerja dan lebih menanamkan rasa tanggung jawab tentang kedisiplinan

#### **d. Bagi Masyarakat**

Sebagai sumbangan pemikiran kepada para pembaca dan masyarakat, dalam memahami tentang pentingnya kedisiplinan apalagi yang menyangkut tentang kedisiplinan dalam bekerja.